

BAB II

GURU PROFESIONAL

A. Guru sebagai Agen Pembaharu

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bermakna mutu tersebut, dibutuhkan guru sebagai agen pembaharu yang dalam menjalankan tugas keprofesionalannya mampu menciptakan kondisi atau suasana belajar dan proses pembelajaran yang dikelola secara profesional sehingga mampu memperbaharui suasana pembelajaran itu menjadi bermutu.

Menurut Dr.E.Mulyasa (2006: 44) tentang Guru Profesional, bahwa Guru Profesional sebagai Inovator. Peserta Didik yang belajar sekarang, secara psikologis berada jauh dari pengalaman manusia yang harus dipami, dicerna dan diwujudkan dalam pendidikan. Sehingga guru menjembatani kebutuhan siswa akan Sikap yang baik, Pengetahuan yang memadai dan Keterampilan yang baik.

Dengan demikian guru sebagai agen pembaharu. Salah satu wujud guru sebagai agen pembaharu, jika dapat menyelesaikan seluruh kegiatan Bab III berikut ini.

B. Ciri-ciri Guru Profesional

Guru profesional dituntut untuk mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Sebagai tenaga pendidik, setiap guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, guru dapat melaksanakan perannya. Menurut Ali Mudlofir (2012:5) “profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya”. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 1 Menurut Undang-Undang Nomer 14 tahun 2005, professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Selain itu menurut Kunandar (2007: 46) “Guru professional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Kompetensi ini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi sosial, maupun akademis”. Guru yang profesional dituntut untuk harus memiliki kompetensi yang layak untuk mengajar. Guru professional mempunyai tanggung jawab pribadi sosial, intelektual, moral, dan spiritual.

Ciri – ciri guru yang professional dalam menjalankan tugas keprofesionalannya diwajibkan menguasai 4 (empat) kompetensi sebagaimana digambarkan:

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang kurangnya meliputi:
 - a. pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
 - b. pemahaman terhadap peserta didik;
 - c. pengembangan kurikulum atau silabus;
 - d. perancangan pembelajaran;
 - e. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
 - f. pemanfaatan teknologi pembelajaran;
 - g. evaluasi hasil belajar; dan
 - h. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang:
 - a. beriman dan bertakwa;
 - b. berakhlak mulia;
 - c. arif dan bijaksana;
 - d. demokratis;
 - e. mantap;
 - f. berwibawa;
 - g. stabil;
 - h. dewasa;
 - i. jujur;
 - j. sportif;
 - k. menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
 - l. secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan
 - m. mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Kompetensi sosial merupakan kemampuan Guru sebagai bagian dari Masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:
 - a. berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun;

- b. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
 - c. bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;
 - d. bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan
 - e. menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.
4. Kompetensi profesional merupakan kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:
- a. materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan
 - b. konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Dengan menguasai kompetensi sebagaimana dijabarkan di atas, seorang guru profesional akan terpancar ahli di bidang teori dan praktik keguruan. Guru profesional adalah guru yang menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan dan ahli yang mampu membelajarkan siswanya tentang pengetahuan yang dikuasainya dengan baik; Senang memasuki organisasi profesi keguruan. Suatu pekerjaan dikatakan sebagai jabatan profesi salah satu syaratnya adalah pekerjaan itu memiliki organisasi profesi dan anggota-anggotanya senang memasuki organisasi profesi tersebut. Guru sebagai jabatan profesional seharusnya terus meningkatkan peran organisasi profesinya. Fungsi organisasi profesi selain untuk melindungi kepentingan anggotanya juga sebagai dinamisator dan motivator anggotanya juga sebagai dinamisator dan motivator anggota untuk mencapai karir yang lebih baik dan memiliki latar belakang kependidikan keguruan sesuai dengan yang disyaratkan menjadi seorang guru.

C. Peranan Guru Profesional

Dalam menjalankan tugas profesionalnya, seorang guru yang profesional dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas berperan sebagai berikut:

1. Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting, sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penggunaan materi pelajaran. Guru harus memiliki ilmu dan pengalaman yang luas dari peserta didik apa yang tidak di pahami oleh peserta

didik, diharapkan seorang gurulah yang akan membantunya dalam memecahkan persoalan yang dihadapi.

2. Fasilitator

Sebagai fasilitator seorang guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Agar dapat melaksanakan tugas sebagai fasilitator ada beberapa hal yang harus dipahami guru, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran :

- a. Memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media tersebut.
- b. Mempunyai keterampilan dalam merancang suatu media.
- c. Mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar.
- d. Mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik.

3. Pengelolah Pembelajaran

Seorang guru sebagai pengelolah pembelajaran berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa belajar dengan nyaman.

Sebagai manajer, guru memiliki 4 fungsi umum :

- a) Merencanakan tujuan belajar.
- b) Mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar.
- c) Memimpin, meliputi : memotivasi, mendorong dan menstimulasi peserta didik.
- d) Mengawasi segala sesuatu dalam rangka mencapai tujuan.

4. Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. seorang guru dapat mempertunjukkan kepada peserta didik agar memahami dan mengerti dari setiap pesan yang disampaikan.

5. Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing ialah membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan orang tua dan masyarakat. Maka seorang guru berperan dalam membimbing dan mengarahkannya.

Hal yang harus dimiliki seorang guru antara lain :

- a. seorang guru harus memahami peserta didik yang sedang dibimbingnya.
- b. Seorang guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan tujuan kompetensi yang akan dicapai.

6. Motivator

Peran guru sebagai motivator adalah bagaimana seorang guru dapat menumbuhkan semangat, mendorong siswa untuk giat dalam belajar. Untuk menghasilkan sistem belajar yang optimal seorang guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya dengan cara :

- a) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
- b) Membangkitkan minat peserta didik dalam belajar.
- c) Menciptakan suasana yang menyenangkan.
- d) Memberikan pujian terhadap keberhasilan peserta didik.
- e) Memberi komentar yang mendidik tentang hasil pekerjaan peserta didik.

7. Evaluator

Peran guru sebagai evaluator adalah guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan adanya evaluasi seorang guru dapat mengetahui apakah siswanya telah berhasil sehingga mereka layak untuk diberikan materi yang baru ataukah sebaliknya sehingga mereka perlu adanya remedial.